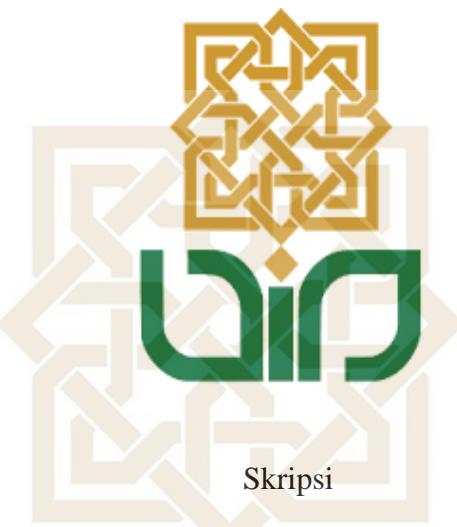


**IMPLIKASI AMALIYAH KEAGAMAAN TERHADAP SPIRITAL
ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PERGURUAN
PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

Rahmat Nur Hidayat

NIM. 16520011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-591/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI AMALIAH KEAGAMAAN TERHADAP SPIRITUAL ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT NUR HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 16520011
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6076888b64cd7



Pengaji II
Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60bed78e40880



Pengaji III
Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60a1da778a44e



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Roni Ismail, S. Th.I.,M.S.I

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Yth. Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmat Nur Hidayat

NIM : 16520011

Judul Skripsi : implikasi amaliyah keagamaan terhadap spiritual anggota dan pelatih UKM PENCAK SILAT CEPEDI UIN sunan kalijaga yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/ Prodi Studi Agama-agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 9 april 2021

Pembimbing


Roni Ismail, S. Th.I.,M.S.I
NIP.198002282011011003

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Nur Hidayat
NIM : 16520011
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : sarjana S1
Program Studi : studi agama agama

menyatakan bahwa naskah **sekripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **sekripsi** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **sekripsi** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25, maret, 2021

Saya ucapkan matukatkan,
[Signature]
10000 RUPIAH
SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMPEL
..... 5079EAJX107311374

NIM: 16520011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Keberuntungan tidak hanya datang sekali, tetapi datang ketika kita tidak pernah berhenti mencoba”

-Dzawin Nur ikhram-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Bapak dan ibu tercinta

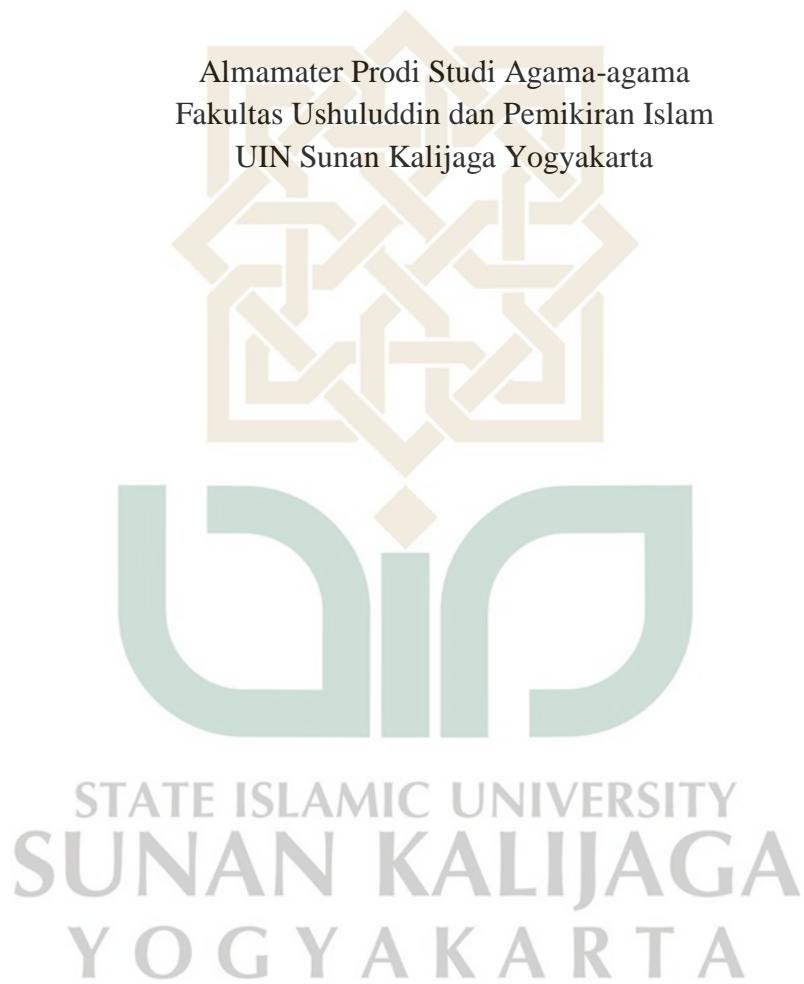
Yang selalu memberikan semangat, motivasi dan tempat berteduh dikala jatuh,

Tempat mengeluh dan tempat untuk berbagi kisah.

Terima kasih sudah mendoakan

Setulus hati.

Almamater Prodi Studi Agama-agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, ucapan syukur yang kami ucapakan atas kemurahan hatinya karena Islam tidak pernah sekalipun mengajarkan kepada umatnya untuk mengutuk suatu hal apapun yang terjadi, dan tak lupa ucapan syukur karena selalu mengibarkan panji-panji kemanusiaan. Solawat beriring salam diucapkan kepada sang revulusioner dan yang membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang yaitu Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Alhamdulliah atas ridho Allah SWT, serta do'a orang tua, dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak, mamak, dan Jujud Hermawan, ini semua berkat doa dan perjuangan kalian. Tak ada suatu hal yang mampu ku balaskan kepada kalian.

Sebagai proses skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari proses bimbingan, peminjaman buku, diskusi keilmuan dan hal-hal lainnya yang telah membantu kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah S. Ag. MA selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Dian Nur Anna, S. Ag, MA selaku kepala program studi, Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Roni Ismail, S.Th.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan waktunya untuk memotivasi, memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga khususnya prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat di masa mendatang. Dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Ibu Andamari Rahmawati selaku TU prodi studi agama-agama yang turut memberikan dukungan serta pengarahan tentang prosedur dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staff fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dan mengurus administrasi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada UKM PENCAK SILAT CEPEPDI UIN Sunan Kalijaga yang memberikan wadah untuk berporses dan pengembangan diri, menempa diri dengan kerendahan hati dan kesederhanaan serta memberikan pengalaman yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan dan

pengalaman yang lain, serta mengajarkan kedisiplinan yang luar biasa. Aman Nasrlullah, ketua Irwan, Nanang Fahmi Ulum, Wahid dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terus perjuangkan, **Dakwah Bil Pencak Silat**.

9. Teman-teman SAA 16 yang menjadi keluarga baru memberikan pengalaman baru yang luar bisa tentang arti sebuah pertemanan yang luar biasa.
10. Kepada teman-teman patah hati “AMBYAR SQUAD” makmun, Sri Mustofa, Alan, May, Wahyu, Sani, Faqih dan teman-teman lainnya terima kasih sudah diperkenankan untuk mengenal kalian. Kalian orang baik yang semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, dan doa terbaik untuk kalian semoga dimudahkan dalam semua urusan, semoga sukses selalu, semoga kita dipertemukan kembali setelah dipisahkan dengan keadaan, amin. Kemudian teruntuk Herwinda Putriyani (Alm) terima kasih atas pertemuan singkatnya, doaku selalu menyertaimu, semoga selalu ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi Allah SWT, dan juga kepada Aisyatuttazkia Al Khawarizmi, terima kasih banyak.
11. Kepada sahabat, keluarga, teman disaat susah, senang “UNO SQUAD” Satriya Putra Wibawa, Muhammad Nisful Ma’wa, Sulhan Bakhri Arrofiq, Ahmad Zainu, Ichyari Fatata, Azzura Yanda dan Deni Setiya Pratiwi, terima kasih banyak sudah diperkenankan untuk mengenal kalian, doa terbaik untuk keluarga yang baru ini, terima kasih banyak, doa terbaik untuk teman-teman, semoga kita di pertemukan kembali

setelah dipisahkan dengan keadaan dengan suasana baru, keceriaan baru dan ecrita yang baru, *thanks my family* atas pertemuan singkatnya.

12. Terakhir kepada orang-orang yang diam-diam mendoakan semoga hal terbaik menemui kalian.
13. Ucapan terima kasih kepada semua elemen yang terkait yang telah berpartisipasi sehingga skripsi ini selesai, semoga Allah membalas kebaikan kita semua. Terakhir semoga seluruh manusia bahagia dan selalu menumbuhkan kasih sayang.

Yogyakarta, 23 Maret 2021

Rahmat Nur Hidayat



ABSTRAK

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdiri sejak 17 September 1970. Didirikan oleh Bapak Kasturi al-Ashadi Khabiburrohman dengan prinsip “*tri logi CEPEDI*”. Dengan trilogi tersebut anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS CEPEDI dituntut untuk cepat, tepat dan mantab. Seiring perkembangang zaman, unit kegiatan mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI tidak hanya didirikan untuk semata-mata meraih prestasi ditingkat daerah maupun ditingkat nasional, akan tetapi Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (PPS CEPEDI) mempunyai slogan *dakwah bil pencak silat* dengan artian pencak silat juga bisa digunakan sebagai sarana dakwah. Hal ini dimotivasi oleh Sunan Bonang. Adapun beberapa aspek di dalamnya antara lain, aspek jasmani, yaitu olahraga dan aspek rohani yaitu spiritualitas. Aspek spiritual adalah hal yang paling kompleks dalam mendukung anggota mengamalkan ajaran agama maupun perundangan undangan dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat CEPEDI.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologis dan data yang digunakan adalah data deskriptif analisis. Deskripsi membahas bagaimana terbangunnya kecerdasan spiritual di dalam diri anggota maupun dalam diri pelatih. Selain itu juga membahas profil unit kegiatan mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat CEPEDI (PPS CEPEDI) dan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan aspek-aspek spiritual. Analisisnya termasuk terbentuknya mental spiritual dalam diri anggota dan pelatih dalam mengamalkan amaliyah untuk keseharian dengan menggunakan teori *spiritual quotient* atau kecerdasan spiritual.

Hasil dari penelitian ini pertama, amaliyah menjadi wadah anggota dalam membentuk spiritual yang baik dan benar. Selain itu anggota mampu melihat sejauh mana mental spiritual bisa dapat dikatakan sudah baik dan berpengaruh terhadap lingkungan, kesuksesan hidup dan berperilaku baik. Terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan amaliyah adalah kurangnya kesadaran anggota dalam melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga berdampak pada jenis kesadaran masing-masing. Namun daripada itu, amaliyah yang sudah menjadi tradisi wajib dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat CEPEDI (PPS CEPEDI) masih terjaga dengan baik, meskipun tahun ini diberi cobaan Covid-19, maka amliah dilakukan secara *daring*. Namun antusias anggota dalam mengikuti amaliyah juga bisa dikatakan baik dan tertib, selain itu ditemukan juga indikator amaliyah yang mempengaruhi anggota dan pelatih adalah rasa kekeluargaan dan rasa kebersamaan.

Kata kunci : Amaliyah, Implikasi Amaliyah kepada anggota dan pelatih dan Spiritual Quotient.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ“	B	Be
ت	Tâ“	T	Te
ث	Sâ	â	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ“	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ“	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ“	â	Er
ز	Zai	z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	â	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ“	â	te (dengan titik di bawah)

ظ	za“	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ“	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ“	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ“	Y	Ya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

هـتـعـدـدـة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عـدـة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جـوـبـعـة	Ditulis	<i>Jamā 'ah</i>
جـسـنـة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كـرـاـمـةـ الـوـلـيـاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زـكـةـ الـفـطـرـ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

أـ	Ditulis	A
إـ	Ditulis	I
عـ	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جـهـلـة	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>

2.	Fathah+ya'' mati شَسِّ	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah+yā'' mati كَرِّنْ	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فَرُوْض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah+yā'' mati بِكْن	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَتَنْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِي شَكْرَتْنَ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

السُّوْبَعُ	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشَّوْصَ	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهلاسنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistemaktika Pembahasan	21
BAB II.....	22
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangan UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga	23
C. Tujuan Dan Asas Perguruan.....	25
D. Panca Prasetya, Tujuh Belas Sikap Mental, Arti dan Makna Lambing	26
E. Tata Tertib Perguruan	31
F. Struktur Organisasi UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga	33
G. Prestasi-Prestasi.....	34
H. Definisi Pelatih dalam PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga.....	35
I. Definisi Anggota Dalam PPS CEPEDI.....	36

BAB III.....	37
A. Pengertian Amaliyah Secara Umum	37
B. Jenis Amaliyah Malam Jumat	38
1. Amaliyah Sepanjang Tahun.....	39
C. Tradisi Amaliyah Malam Jumat.....	40
1. Waktu Pelaksanaan.....	40
2. Persiapan pelaksanaan	41
3. Pelaksanaan amaliyah.....	41
D. Tujuan Kegiatan Amaliyah Pada Malam Jumat.....	43
1. Menenangkan.....	43
2. Pentingnya berjamaah.....	44
3. Kecukupan hidup	45
E. Pembentukan Nilai-Nilai Spiritual	46
F. Amaliyah Dalam Prespektif Anggota	47
G. Dalam Perspektif Pelatih.....	55
BAB IV	59
A. Analisis Spiritual Quotient terhadap Anggota dan Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	61
B. Implikasi amaliyah terhadap anggota dan pelatih Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat (PPS) CEPEDI Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	66
BAB V.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran-lampiran.....	77
Lampiran I : Data Informan	78
Lampiran II : Instrumen Pengumpulan Data.....	80
CURRICULUM VITE	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia dan sempurna. Kemuliaan dan kesempurnaan tersebut ditandai dengan diberikannya akal dan pikiran untuk menjalankan perintah dan mengendalikan diri dari segala apapun. Otak manusia dapat digunakan dengan tiga aspek, yaitu *cortex cerebri*, *system limbic*, dan *lobus temporal*.¹ *Cortex cerebri* berfungsi untuk kecerdasan intelektual, *system limbic* berfungsi untuk kecerdasan emosional dan *lobus temporal* berfungsi untuk kecerdasan spiritual (SQ). Ketiganya mempunyai sinergi tapi bisa juga memiliki hasil yang berbeda yang berdampak pada masing-masing individu.² Zohar dalam kajiannya menegaskan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kontribusi tertinggi dan sekaligus sebagai mediator antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual.

Manusia mempunyai perilaku religiusitas yang dinamis sesuai dengan dinamika psikis dan perubahan yang telah terjadi di lingkungan sekitarnya. Dari sinilah kita akan mengetahui segala hal yang saling bertautan satu dengan yang lainnya. Namun secara teologis manusia mempunyai keimanan dengan Tuhannya maka perubahan-perubahan psikis yang terjadi tidak akan keluar dari lingkup dari wawasan iman yang dimiliki. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi dengan

¹ Tentang *lobus temporal* sebagai otak biologis dari pusat spiritualitas manusia, lihat Roni Ismail, *Psikologi Sukses. Mengintegrasikan Potensi Intelektual, Emosional, dan Spiritual* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2021), hlm. 143-147.

² Roni Ismail, *Psikologi Sukses. Mengintegrasikan ...*, hlm. 351-357.

manusia akan memiliki bobot dan mempunyai kealitas keimanan dengan Tuhan. Maka dari hal tersebut akan ada perubahan yang sangat pesat apabila seseorang mempunyai kualitas dengan Tuhan.³ Hal ini akan mengarah kepada keimanan atau ketauhidan yang kuat.⁴

Jalaluddin dalam bukunya dijelaskan bahwa manusia mempunyai dua macam perkembangan yang terjadi dalam dirinya. Pertama adalah perkembangan jasmani dan perkembangan rohani. Perkembangan jasmani diukur dengan kedewasaan, maka apabila manusia mempunyai kedewasaan yang matang maka itu bisa disebut dengan puncak jasmani. Selanjutnya adalah rohani, diukur dengan cara kematangan.⁵ Dalam hal ini adalah secara spiritual dan rohani maka perlunya kematangan dalam mengelola spirit yang ada dalam diri manusia akan memberikan dampak yang signifikan bagi jiwa manusia.

Mc. Guire menjelaskan bentuk manusia mempunyai sistem nilai tertentu. Sistem nilai ini merupakan sesuatu yang dianggap bermakna bagi dirinya. Sistem ini dibentuk melalui proses sosialisasi dan pembelajaran prangkat sistem ini dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan.⁶ Dalam pandangan Sayid Mutjaba Musawi Lari, sebenarnya spiritualitas merupakan kebutuhan manusia. Oleh karena itu dorongan dalam diri manusialah yang membentuk manusia untuk sadar akan spiritual yang ada dalam dirinya.

³ H.M Hafhi Anshari, *dasar dasar ilmu jiwa agama* (Surabaya: usaha nasional, 1991), hlm. 40.

⁴ Roni Ismail, ‘Hakikat Monoteisme Islam (Kajian atas Konsep Tauhid “Laa Ilaahe Illallah), *Religi*, Vol. X, No. 2., Juli 2014, hlm. 173-174.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 124.

⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm 276.

Kemampuan cerdas secara mental spiritual membuat seseorang bisa berbaur dengan individu dan lingkungan. Perlunya penghayatan dalam setiap kegiatan keagamaan akan menjadikan seseorang tersebut mempunyai nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam kegiatan keagamaan tersebut. Tentunya dalam garis besar spiritual adalah semangat “jiwa, roh, mental, rohani dan keagamaan”.⁷ Ketiganya mempunyai keterkaitan satu sama lain. Menurut William Irvin Thomson, spiritualitas bukanlah agama, namun dengan demikian manusia tidak bisa dilepaskan dari satu titik agama karena ada tempat dimana antara agama dan spiritualitas saling berkaitan satu sama lain.

Spiritual bisa tercermin di kehidupan rohani penganut ideologi seperti agnostisme, skeptisme, yakni aliran filsafat yang menolak kesanggupan akal budi manusia menangkap kenyataan terjauh dari segala sesuatu. Salah satu bentuk dari menganalisis kecerdasan spiritual seseorang yaitu menggunakan SQ atau bisa disebut dengan *spiritual quotient*. SQ memiliki kinerja yang baik terhadap diri seorang individu untuk melakukan kegiatan individu sehari-hari dan mengarahkannya dengan hal yang lebih kreatif. Seorang individu tidak hanya memiliki kegiatan yang dogmatis saja, akan tetapi juga memiliki kegiatan yang diluar dogmatis.

Problem yang terjadi di zaman sekarang adalah banyaknya manusia yang beragama, namun secara kecerdasan spiritual masih belum cukup untuk dikatakan sebagai makhluk yang memiliki spiritual yang baik dengan lingkungan sekitar.

⁷ Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm 857

Masalah ini banyak terjadi di lingkungan keagamaan manapun yang menutup dirinya hanya untuk kelompoknya saja. *Spiritual quotient* dapat menganalisis individu dari segala aspek, salah satu aspek yang terpenting yaitu dari dalam dirinya karena setiap individu dituntut untuk melakukan sebuah pekerjaan di luar agama. Oleh karena itu, individu dituntut untuk cerdas dengan cara berfikir maupun cerdas spiritual. Dengan persaingan yang tinggi di dunia perkerjaan mislanya, seorang harus memiliki tindakan yang tepat untuk mengambil sebuah keputusan.

Pencak silat sebagai warisan budaya Indonesia tentunya mempunyai beberapa unsur dalam menggabungkan antara olah fisik dan olah rohani. Di Perguruan Pencak Silat CEPEDI ada empat aspek utama yang harus dilalui siswa dalam berpencak silat, yang pertama adalah aspek mental spiritual, aspek seni budaya, aspek beladiri, dan aspek olahraga. Adapun aspek mental spiritual adalah aspek yang paling utama dalam PPS CEPEDI karena, aspek mental spiritual mendominasi seluruh gerakan pencak silat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁸ Maka dalam membangun aspek spiritual PPS CEPEDI mengadakan amalan atau bisa disebut dengan Amaliyah yang dilakukan seminggu sekali, yaitu pada malam jumat. Amaliyah ini

⁸ Wawancara dengan bapak M. Kasturi H. perintis perguruan pencak silat CEPEDI. Di kediaman beliau, Nologaten, Depok, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 20 november 2019 pada pukul 21: 00 WIB.

diharapkan bisa memberikan dampak pada rohani serta kesehatan dalam berspiritual anggota maupun pelatih.⁹

Hingga saat ini, amaliyah selalu menjadi ciri khas PPS CEPEDI dalam lingkup Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan menjadi satu-satunya Perguruan Pencak Silat yang selalu mengedepankan aspek spiritual dalam setiap gerak pencak silat. Namun belum seutuhnya amaliyah ini mempunyai dampak bagi spiritual anggota maupun pelatih, salah satu contoh bahwa amaliyah tersebut belum menjadi dampak adalah, sebagian masih menganggap bahwa amaliyah adalah hanya susunan ayat yang di awali dengan sholat tasbih dan tidak berdampak pada diri anggota maupun pelatih.

Jika kita tarik ke belakang bahwasannya amaliyah tersebut diisi dengan doa-doa, sholat tasbih, dzikir serta ada olah pernapasan. Disetiap olah pernapasan itu disertai dengan bacaan-bacaan ayat di dalam Al-Qur'an, yang apabila ditelaah ayat-ayat tersebut mengajarkan pada kebaikan dalam beragama serta penyegaran untuk jiwa dan rohani. Banyak dari anggota maupun pelatih melihat bahwa amaliyah tersebut berhubungan dengan klenik dan hal-hal yang mistis. Inilah yang salah dari anggapan-anggapan tersebut. Melihat fenonema ini penulis akan menjelaskan bahwa amaliyah tersebut mempunyai dampak yang positif atau sebaliknya. Dan inilah yang menjadi pertanyaan besar bagi PPS CEPEDI dalam menjawab pertanyaan dari hal tersebut. Apakah ini mempunyai dampak terhadap mental spiritual bagi anggota maupun pelatih. Karena pada filosofi PPS CEPEDI

⁹ Pelatih di sini adalah orang yang mengemban amanah di dalam pencak silat CEPEDI dan sudah melalui ujian kenaikan tingkat dan di percaya oleh bapak pendekar untuk membina dan membantu dalam melatih di dalam perguruan pencak silat.

sendiri bahwa spiritual adalah aspek yang sangat penting dalam setiap gerak dalam berpencak silat.

Disinilah perlunya peran anggota ataupun pelatih dalam memaknai amaliyah dengan baik agar bisa memberikan dampak yang baik untuk spiritual, kesehatan jasmani maupun untuk kesehatan kerohanian. Beberapa pelatih dan anggota menilai bahwa amaliyah memberikan rasa aman dan perlindungan. Dalam bukunya, *Zakiah Darajat* mengungkapkan bahwa manusia membutuhkan agama salah satunya adalah untuk memberikan rasa aman terhadap dirinya.¹⁰ Dalam berbagai prakteknya, amaliyah terbagi dari beberapa macam dan setiap macamnya memiliki perbedaan. Dalam Perguruan Pencak Silat lainnya amaliyah sendiri sering di sebut dengan kata pertebalan spiritualitas atau istighosah.

Pada kesempatan ini, penulis akan memfokuskan dampak amaliyah terhadap mental spiritual pelatih dan anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga. Jika menggunakan teori SQ maka penulis akan menekankan kepada apa yang dirasakan anggota maupun pelatih serta menekankan kepada dampaknya terhadap prilaku. Menurut penulis, penelitian ini sangat menarik karena pembahasan tentang hal ini jarang di program studi agama-agama, bahkan tergolong belum ada yang membahas tentang tentang amaliyah.

¹⁰ *Zakiah Darajat, Peranan Agama dalam Kesehatan Mental, (Jakarta: PT Gunung Agung 1978), hlm.37*

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah serta pembahasan masalah yang telah difokuskan pada penelitian ini, maka dapat kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual (SQ) anggota dan pelatih?
2. Bagaimana implikasi amaliyah terhadap mental spiritual anggota dan pelatih?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat amaliyah terhadap anggota dan pelatih.
 - b. Penelitian ini juga untuk mengetahui manfaat amaliyah yang sudah dijalankan sejak lama di *unit kegiatan mahasiswa* (UKM) PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - c. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai spiritual tertanam dalam diri anggota maupun pelatih dalam UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 2. Manfaat penelitian
 - a. Kegunaan secara teoritis
- Penelitian ini diharapakan dapat memperkuat teori *spiritual quotient* yang akan digunakan untuk menganalisis amaliyah keagamaan di UKM PENCAK SILAT CEPEDI UIN Sunan

Kalijaga. Skripsi ini juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan dari teori-teori yang digunakan dalam ilmu psikologis.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai langkah untuk menjadi rujukan yang praktis serta dapat dibandingkan dengan penelitian sebelum-sebelumnya. Hal ini dikarenakan besar harapan bahwa penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur Unit Kegiatan Mahasiswa dalam membina mental para anggota dan pelatih sejauh mana mereka menghayati amaliyah sebagai rutinitas kegiatan.

Khususnya bagi Unit Kegiatan Mahasiswa di bidang pencak silat. Bagi peneliti, tulisan ini memberi bekal untuk mengaplikasikan ilmu terhadap yang dibutuhkan. Selain itu skripsi ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh gelar S. Ag.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini memang sudah ada beberapa buku atau riset yang telah ditulis atau diteliti lebih lanjut dengan menggunakan tema dan masalah yang sama tentang Perguruan Pencak Silat CEPEDI pada khususnya dan Perguruan Pencak Silat lainnya.

Pertama, Yusron Daroni, Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam Skripsinya yang

berjudul “*Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI (UKM PPS CEPEDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Pembinaan Mental Spiritual Yang Dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* “. Dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan yang membantu anggota dalam membangun mental spiritual dari sisi ibadah dan latihan.¹¹ Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan amaliyah sebagai sarana untuk membentuk karakter spiritual dan amaliyah sebagai wadah para anggota dan pelatih untuk membentuk kecerdasan dalam spiritual.

Kedua, Nanang Fahmi Ulum, fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam program studi Perbandingan Agama, skripsinya yang berjudul “*Pencak Silat dan Kematangan Beragama (Studi Kematangan Beragama Pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”, dalam skripsinya penulis lebih menjelaskan tentang kematangan beragama seorang pelatih dalam Perguruan Pencak Silat CEPEDI sebagai UKM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹² Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan tentang kematangan beragama di kalangan pelatih dan implikasi para pelatih dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa, serta implikasi latihan yang menunjang pelatih dalam lebih mematangkan moral serta akhlak.

¹¹ Yusron daroni, *Peran Uni Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat Cepedi, Fak, Dakwah Prodi Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam , UIN Suka*

¹² Nanang fahmi ulum, *Pencak Silat dan Kematangan Beragama, Skripsi, Yogyakarta, Jurusan Perbandingan Agama UIN Suka 2015.* Penelitian tentang kematangan beragama juga telah dilakukan oleh Roni Ismail. Lihat, Roni Ismail, Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama), *Religi*, Vol. VIII, No. 1, 2013, hlm. 1-12.

Ketiga, Muhammad Usman, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, program studi Sosiologi Agama, dalam skripsinya yang berjudul *"Pola Interaksi Sosial Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"*. Dalam skripsinya tersebut penulis lebih menjelaskan tentang interaksi sosial dan bentuk-bentuk sosial anggota dan pelatih dalam Perguruan Pencak Silat CEPEDI sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹³ Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan tentang pola interaksi dalam unit kegiatan mahasiswa. Adapun pola interaksi yang dituliskan dalam penelitian ini adalah antara pelatih, anggota dan orang-orang yang aktif dalam unit kegiatan mahasiswa seperti pengurus dan guru sekolah yang berkaitan.

Keempat, Dewy Kartikasari, dengan judul, *"Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kelas X Dalam Pelajaran Sosiologi Di Gondang Legi"*. Dalam skripsi tersebut penulis lebih memaparkan manfaat SQ dikalangan siswa di MAN Gondang Legi.¹⁴ Dengan memfokuskan dikalangan siswa MAN dalam lingkup pembelajaran maka ada beberapa perbedaan skripsi tersebut dengan apa yang akan diangkat oleh penulis.

Di sini penulis akan memfokuskan dampak amaliyah terhadap UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga, dan perbedaan lainnya adalah penulis akan

¹³ Muhammad Usman, *Pola Interaksi Sosial Perguruan Pencak Silat Cepedi, Skripsi, Yogyakarta, Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga , 2016*

¹⁴ Dhewy Kartika, *pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi pembelajaran terhadap hasil belajar kelas x dalam pelajaran sosiologi di gondang legi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017*

memfokuskan implikasi amaliyah dalam prespektif SQ dalam keseharian dan perubahan yang terjadi dalam individu.

Kelima, Susi Kurniati, “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual (SQ) Dengan Prilaku Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa SLB Ungaran*”. Dalam skripsi tersebut penulis memfokuskan skripsinya tentang SQ yang berpengaruh terhadap prilaku sisiwa-sisiwa SLB. SQ di sini untuk menganalisis sebuah sekolah SLB yang terletak di Ungaran, Semarang. Penulis juga memfokuskan dampak SQ yang terjadi untuk siswa SLB.¹⁵

Dari penelitian-penelitian yang telah ditemukan oleh penulis maka terdapat beberapa perbedaan, yang pertama penulis menjelaskan tentang implikasi amaliyah keagamaan anggota dan pelatih terhadap mental spiritual. Dalam penelitian kali ini penulis juga lebih fokus terhadap dampak amaliyah. Kemudian dari segi teori juga belum ada yang menggunakan SQ yang menjelaskan tentang masalah yang akan dianalisis. Perbedaan lain dari penelitian sebelumnya adalah, peneliti kali ini lebih fokus ke amaliyah dan implikasinya yang anggota dan pelatih lakukan.

Sedangkan dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan SQ untuk menganalisis sebuah amaliyah yang di laksanakan di UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan beberapa perbedaan lainnya, diantaranya adalah, penulis lebih memfokuskan implikasi dari amaliyah dengan yang dianalisis dengan SQ di lingkungan mahasiswa dan penulis juga akan berfokus terhadap

¹⁵ Susi Kurniati, *hubungan antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prilaku siswa tunarungu sekolah luar biasa SLB ungaran, UIN Walisongo, 2015*

amaliyah yang dilaksanakan oleh UKM CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Kecerdasan Spritual (SQ)

Berdasarkan dengan melihat latar belakang masalah maka penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan SQ untuk menganalisi hal tersebut.

Secara terminology, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai-nilai menempatkan tindakan dengan makna yang lebih luas. Kecerdasan spiritual merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan kecerdasan manusia dalam mengelola makna spiritual yang telah didapat.¹⁶

Spiritual quotient berhubungan erat dengan batin, rohani, dan keagamaan.¹⁷ Ada dua suku kata dalam *spiritual quotient* (SQ), yang pertama adalah spirit dan yang kedua adalah quotient. Dari dua suku kata tersebut sudah sangat jelas bahwa keduanya saling berkaitan dan saling membahas tentang kerohanian, keagamaan, kespiritualan, akal budi dan ketajaman.

Danah Zohar dan Ian Marshall menjelaskan ada beberapa tanda-tanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual berkembang dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

¹⁶ Wahyudi Siswanto, *Memebentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak* (Jakarta: amzah, 2010), hlm.10

¹⁷ Jhon M echoes dan Hassan Shadiliy, *Kamus inggris-indonesia* (Jakarta: gramedia 2005), hlm 546

- a. Mempunyai kesadaran yang tinggi, dimana individu mampu mengerti hal yang nyaman untuk dirinya sendiri dan banyak tahu tentang keadaannya sendiri. Dengan demikian Zonah dan Marshall menjelaskan bahwa faktor dalam diri manusia berperan penting dalam menghidupkan SQ dalam lingkungan maupun keluarga. Adapun faktor external yaitu biasanya dalam sebuah lingkungan, yang bukan dalam diri individu tersebut.
- b. Mampu bersikap fleksibel, dalam artian individu mampu menyesuaikan diri dengan sikap aktif dan spontan untuk tercapainya sesuatu yang baik.
- c. Mampu menghadapi dan bersikap ketika mengalami kesulitan atau sesuatu yang tidak menyenangkan.
- d. Keengganan untuk menyebabkan kerugian untuk dirinya dan orang lain.
- e. Mempunyai kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai.
- f. Kemampuan untuk menghadapi rasa takut.
- g. Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal.

Dari beberapa ciri tersebut, kita bisa memknai bahwa SQ mempunyai cakupan yang sangat luas. Apabila dianalisi juga dengan EQ dan IQ artinya orang mempunyai SQ yang baik akan mempunyai kualitas yang sesuai dengan nilai-nilai yang benar, dalam keagamaan maupun dalam lingkungan.¹⁸

¹⁸ Zohar dan Ian Marshal, *SQ Kecerdasan Spiritual* (Bandung: Mizan Pustaka, 2003) hlm 14

Dalam praktiknya SQ adalah sebuah landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ. Jika ketiga landasan tersebut digunakan dengan baik, maka SQ akan memiliki peran penting untuk melihat hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Menurut Yudrik Jahja, anak yang memiliki kecerdasan spiritual nantinya akan tumbuh menjadi manusia yang berakhlaq, berbudi pekerti, sabar dalam memecahkan masalah dan akan sangat baik dalam mengembangkan makna secara spiritual.¹⁹ Sedangkan menurut Suyanto, nilai spiritual juga meliputi kesabaran, kejujuran, syukur, kerjasama, kerendahan hati dan ketekunan.²⁰

2. Fungsi SQ (*Spiritual Quotient*)

Kondisi spiritual seseorang berpengaruh terhadap kemudahannya dalam menjalani kehidupan. Jika spiritualnya baik, maka ia menjadi orang yang cerdas dalam kehidupan. Untuk itu yang terbaik bagi kita adalah memperbaiki hubungan kita kepada Allah dengan cara meningkatkan taqwa dan menyempurnakan tawakal. Serta memurnikan pengabdian kita kepada-

Nya. Beberapa fungsi kecerdasan spiritual, antara lain:

- a. Menumbuhkan perkembangan otak manusia
- b. Membangkitkan kreatifitas
- c. Memberi kemampuan bersikap fleksibel
- d. Menjadikan cerdas spiritual secara agama
- e. Menyatukan interpersonal dan intrapersonal
- f. Mencapai perkembangan diri

¹⁹ Yudrik Jahja, *Psikol ogi Perkembangan* (Jakarta: kencana 2001) 417

²⁰ Suyanto, *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan dengan SQ* (Yogyakarta; andi 2006) hlm 1

- g. Membedakan antara benar dan salah²¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan fokus penelitian kualitatif yaitu berkaitan dengan sudut pandang individu-individu yang diteliti, uraian rinci tentang konteks, sensitivitas terhadap proses dan sebagainya dapat diruntut kepada akar-akar epistemologinya. Menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitis karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang objek yang diteliti yaitu pengaruh amaliyah terhadap mental spiritual subjek.

2. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti adalah di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat CEPEDI. Hal ini dikarenakan di lokasi tersebut terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu tempat dimana Perguruan Pencak Silat CEPEDI dilahirkan dan dirintis oleh bapak M. Kasturi Habiburrahman serta yang pertama kali melebur menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga. Di tempat itu pula latihan

²¹ Ani Gustiana Maslahah, pentingnya kecerdasan sosial dalam menangani perilaku menyimpang. Vol. 4, 1, 2013 hal 4

²² Lexy Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: remaja roesdakarya 1988) hlm.3

berlangsung dari tahun ketahun. Subjek yang akan menjadi informan untuk penelitian ini adalah anggota UKM Pencak Silat CEPEDI sebanyak lima orang dan adapun informan pendukung adalah pengurus UKM, serta orang-orang yang rajin dalam mengikuti kegiatan amaliyah pada malam Jumat.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi agama yang bersifat idiographic, yaitu studi tentang anggota contohnya seperti studi kasus itu sendiri. Pendekatan psikologi agama merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari jiwa, tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya, terlebih masalah-masalah yang menyangkut kehidupan batin manusia yang dalam, yaitu agama.²³

Selanjutnya studi ini membahas secara khusus tentang hubungan antara kesadaran agama dan tingkah laku. Adapun yang dimaksud dengan agama disini adalah agama yang dirasakan dalam hati, pikiran dan dilaksanakan dalam tindakan serta memantul dalam sikap dan cara menghadapi hidup pada umumnya.²⁴

Pendekatan psikologi agama meneliti terhadap sikap dan tingkah laku orang beragama yang menyangkut fikiran, sikap dan prilaku.

Selain itu juga psikologi agama mempelajari tentang pertumbuhan dan

²³

²⁴ *Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Airlanga University Press, 2001) hlm 153*

perkembangan jiwa manusia setelah beraagama. Jadi apakah ada dampak dalam diri seseorang yang telah beragama yang mempengaruhi faktor-faktor keyakinan tersebut.²⁵

b. Observasi

Buku metode penelitian ilmu sosial karangan Muhammad Idrus, menerangkan bahwa observasi atau pengamatan merupakan aktivitas dan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini penulis akan mengamati seluruh kegiatan yang berkaitan dengan amaliyah dan apa yang telah di rasakan oleh anggota setelah mengikuti amaliyah bertahun tahun.

Partisipatif adalah pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini penulis tidak menutupi dirinya selaku peneliti.²⁶

Penulis melaksanakan observasi dengan mengamati kebiasaan sehari-hari pelatih-pelatih, dengan melihat proses latihan bersama mereka dan proses amaliyah mingguan disetiap malam jumat di gedung *Student Center* UIN Sunan Kalijaga.

Tujuan dari mengamati adalah untuk mengetahui ajaran-ajaran dan wejangan yang disampaikan dalam bentuk-bentuk ritual dan melihat

²⁵ M Idurs, *Metode Penelitian ilmu*, hlm 151

²⁶ Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: penerbit erlangga,2009,) hlm 101

media yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk menambah ketajaman data yang diperoleh.

c. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara yang telah penulis lakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, biasa dilakukan oleh penulis dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya nanti.²⁷ Wawancara yang telah penulis lakukan diadakan kepada pihak yang bersangkutan, yakni pelatih UKM PPS CEPEDI dan pihak-pihak yang benar-benar mengerti tentang mereka seperti para anggota perguruan, pengurus UKM maupun pada orang-orang terdekat dari tiap-tiap pelatih, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dalam mendapatkan sumber data.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Bahan dokumen ini berasal dari memorandum organisasi, catatan program, publikasi, laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistik, foto dan lain-lain.

Selain itu metode ini adalah sumber untuk melengkapi data primer, karena hanya berupa beberapa tulisan arsip-arsip yang relevan dengan penelitian. Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan

²⁷ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu*, hlm. 107

untuk menulusuri data historis, karena sifat utama dari data ini adalah terbatas antara ruang dan waktu.

Dengan metode ini penulis memperoleh data yang akan di teliti salah satunya dengan metode pengambilan gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan amaliyah maupun kegiatan pencak silat. Selain itu penulis juga mengumpulkan data dengan mencari web maupun catatan-catatan UKM.

e. Analisis data

Proses analisis data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti. Metode analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁸

Untuk memproses analisis dalam model Miles dan Huberman menyatakan ada tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari teori Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo diantaranya adalah:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

²⁸ Lexy Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: remaja roesdakarya 1988) hlm. 6

Reduksi data ini berlaku terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan sampai penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.

2) Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁹

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 242-249.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa susunan dalam mengerjakan penelitian skripsi. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Pada Bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika penelitian dan daftar pustaka serta keseluruhan pada bab ini adalah isi dan substansi tentang cara melakukan penelitian. Sedangkan uraian lebih rincinya akan diuraikan pada bab selanjutnya.
2. Pada Bab II membahas tentang masalah geografis dan tata letak UKM PPS CEPEDI, sejarah berdiri serta perkembangan UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga, tujuan dan asas, prestasi-prestasi, tujuh belas sikap mental, struktur pengurus, makna dan lambang PPS CEPEDI.
3. Pada Bab III, mendeskripsikan tentang jenis-jenis amaliyah dan dampak yang dirasakan anggota dan pelatih Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat (PPS) CEPEDI terhadap amaliyah tersebut.
4. Kemudian pada Bab IV, analisis teori tersebut terhadap anggota dan pelatih UKM PPS CEPEDI, implikasi amaliyah,
5. Dan yang terakhir dilanjutkan dengan Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang dipaparkan dalam bab-bab yang sebelumnya maka secara umum dapat disimpulkan bahwa amaliyah sebagai kegiatan yang diwajibkan oleh sebuah perguruan mempunyai dampak yang sangat baik dan efektif dalam meningkatkan konsep spiritual anggota khususnya dalam bidang *spiritual quotients*, amaliyah juga sebagai wadah untuk membentuk mental spiritual anggota tidak hanya di akukan lewat acara rutinan namun juga lewat acara-acara yang dianggap penting untuk menyelenggarakan amaliyah.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat (PPS) CEPEDI lewat amaliyah adalah strategi UKM untuk membuat anggota Unit Kegiatan Mahasiswa tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara spiritual dengan harapan anggota yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa secara akhlaq dan secara keilmuan tentang keagamaan juga meningkat. Amaliyah juga tidak hanya melibatkan anggota UKM saja, akan tetapi juga melibatkan alumni yang tergabung dalam Perguruan Pencak Silat CEPEDI.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat (PPS) CEPEDI, juga mengintegrasikan keilmuan keagamaan dan keilmuan non agama, salah satu yang menjadi nilai plus dari UKM PPS CEPEDI sendiri ialah amaliyah sebagai keilmuan agama yang menjadi dasar anggota untuk mengasah sebuah nilai-nilai spiritual dengan keseluruhan. Nilain-nilai yang terkandung dalam amaliyah membentuk kecerdasan spiritual yang terkandung dalam amaliyah diharapkan bisa

menumbuhkan sifat-sifat yang baik dalam diri anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan alasan di atas dapat di katakana bahwa :

1. Amaliyah sebagai wadah untuk anggota menumbuhkan kecerdasan spiritual dengan cara yang agamis saja, namun juga dengan cara yang akademik.
2. Setiap anggota yang dijumpai dalam sebuah penelitian keseluruhan dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritualitas dan nilai-nilai yang terkandung dalam amaliyah sudah terimplikasi dalam diri mereka masing-masing. Dengan adanya kegiatan ini UKM PPS CEPEDI yang berdiri sejak zaman IAIN dapat memiliki anggota-anggota yang mempunyai kecerdasan dalam spiritualitas, secara agama maupun di kehidupan sosial, khusunya lingkungan.
3. Amaliyah juga melatih anggota dalam menerapkan kecerdasan spiritual terhadap lingkup yang terkecil, karena dasar dari sukses spiritual harus dilatih terlebih dahulu di lingkup yang sempit, sebelum memulainya ke lingkup yang lebih besar. Adapun kegiatan sosial yang melibatkan anggota untuk menumbuhkan rasa empati adalah membantu beberapa musibah yang terjadi di daerah tempat tinggal atau menolong seorang teman yang sedang kesusahan. Dengan diadakannya ajakan untuk berempati adalah salah satu bentuk untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual dalam dirinya maupun ke dalam lingkungan.

4. Amaliyah yang dilakukan setiap minggunya telah berimplikasi kepada anggota dan pelatih serta kecerdasan spiritual yang menjadi Tombak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat CEPEDI (PPS CEPEDI) telah memberikan dampak bagi anggota dan pelatih.

Dengan demikian harus ada kesinambungan antara kemauan dalam diri anggota dan wadah untuk membentuk nilai-nilai spiritual dalam diri anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Saran saran

1. Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak bagian-bagian yang belum maksimal, dengan kondisi Covid-19 membuat hidup mempunyai batasan-batasan dalam melakukan kegiatan seharu hari. Hal demikian juga berdampak pada penyelesaian skripsi ini, proses wawancara dokumentasi, observasi dan wawancara. Penulis dengan semaksimal mungkin agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Beberapa aspek yang belum penulis bahas tentang amaliyah di UKM PPS CEPEDI sendiri salah satu aspek tersebut ialah pentingnya kesadaran anggota dalam meningkatkan kecerdasan spiritualitas dalam diri anggota, karena akan berpengaruh terhadap kesehatan dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.
3. Dengan tergabungnya UKM sebagai organisasi internal alangkah baiknya jika diadakan pembukuan yang lebih jelas lagi, karena mengingat semakin bertambahnya tahun maka anggota juga akan

bertambah, khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Perguruan Pencak Silat (PPS) CEPEDI.

4. Untuk bisa lebih baik lagi seharusnya UKM PPS CEPEDI menindak tegas para anggota yang melanggar norma-norma dalam organisasi UKM sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- Ahmadi, abu dan M. umar MA, *psikologi umum*. PT. Bina ilmu, surabaya.
- Ancok Djamaluddin. *Integrasikan Dengan Islam Menuju Psikologis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Bahri, Sulkhan. "Pembacaan Surat Surat Dalam Amaliyah UKM PPS CEPEDI Dalam Tradisi Amaliyah". *Skripsi*, (Studi Living Quran Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001.
- Burhan Bughin, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. 2012.
- Darajat Zakiah, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1998.
- Hanafi Imam, "Urgensi Penanaman Nilai Karakter Spiritual Keagamaan Dan Inegritas Dalam Dunia Pendidikan", Uin Sunan Kalijaga Yogakarta, *Jurnal* 2014.
- <http://diglib.uinsby.ac.id>
- Ismail, Roni. "Hakikat Monoteisme Islam (Kajian atas Konsep Tauhid "Laa Ilaa Illallah), *Religi*, Vol. X, No. 2., Juli 2014.
- Ismail, Roni. Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama), *Religi*, Vol. VIII, No. 1, 2013.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Ismail, Roni. *Psikologi Sukses. Mengintegrasikan Potensi Intelektual, Emosional, dan Spiritual*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2021.
- Jalaluddin. *Psikokolgi Agama, Memahami Prilaku Dengan Mengimpikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- Kadim, Abdul Masaong M.Pd. *Urgensi pakem dalam menguatkan sinergi kecerdasan spiritual (IQ,EQ DAN SQ)*, 2010.

Kartika Dewy, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Belajar Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Di MAN Dondolegi". Universitas Maulana Ibrahim Malik Malang, 2017.

Leorens A. G Mamangkey dkk. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bank Bri Manado". *Jurnal*. No.6 Vol. 04, 2016.

Mijib, Abdul dan Jusuf Muzakir, *Nuansa Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2001.

Miqdam, Yalan. *Kecerdasan Mora, Pendidikan Morla Yang Terlupakan*. Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2003.

Moeloeng, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Moeloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nanang Fahmi Ulum, "Pencak Silat Dan Kematang Beragama (Studi Kasus UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)". *Skripsi*, 2015.

Perguruan Pencak Silat CEPEDI, *Buku Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga*, pada musyawarah anggota. Yogyakarta, 2017.

Qur'an surat ayat 77 dalam terjemah bahasa Indonesia cetakan kudus jawa tengah.

Rohliyah, *spiritual Quotients (SQ)* dan tasawuf bagi masyarakat modern, skripsi fakultas ushuluddin IAIN semarang, 2004.

Sarjono dkk. *Panduan Penulisan Sekripsi*. Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Subandi. "Psikologi Agama: Sebuah Tinjauan Historis". *Jurnal*. Universitas Gajah Mada: No. 1,7-9, 1994.

Sukidi, *kecerdasan spiritual*, PT Gramedia pustaka utama, jakarta, 2002.

Tony Buzan, sepuluh cara orang cerdas spiritual, PT Gramedia pustaka utama, jakarta, 2002.

Toto, Tasmara. *Kecerdasan Rohaniah Trancidental Intelegensi*. Jakarta: Gema Insan Press, 2000.

Usman, Muhammad. "Pola Interaksi Sosial Perguruan Pencak Silat CEPEDI". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2016.

Wawancara dengan Deny Setya Pratiwi S.Pdi., anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Ficki Presilia, pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Kiki, pelatih anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan M. Kasturi Al Asahadi Khabiburohman pendiri UKM PPS CEPEPDI UIN Sunan Kljaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Mas Joko Sumarlan S.Sos., pelatih UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakrta.

Wawancara dengan Muhammad Nisful Ma'wa, anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kediamannya, Pakem Sleman, Yogyakarta.

Wawancara dengan Satriya Putra Wibawa, anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan Sulkhan Bahri, anggota UKM PPS CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dengan, bapak pendekar H. Kasturi sebagai perintis PPS CEPEDI. dilakukan di rumah beliau di Nologaten, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Zohar, Danah & Ian Marshall. *SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dan Berfikir Holistic Memaknai Kehidupan*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA